BAB III

METODE PENELITIAN

A. Desain Penelitian

Jenis penelitian kuantitatif korelatif ini menggunakan pendekatan cross sectional dengan desain penelitian. Penelitian ini menggunakan metode penelitian cross sectional, yaitu jenis penelitian yang menekankan pada waktu pengukuran atau pengamatan data variabel bebas dan terikat hanya satu kali selama survei (Nursalam, 2008).

Menurut Notoaadmojo (2020), metode cross-sectional adalah studi yang menyelidiki hubungan antara faktor risiko (independen) dan faktor-faktor yang mempengaruhi (dependen), yang melakukan pengamatan atau pengukuran variabel sekali dan secara bersamaan. Variabel bebas dalam penelitian ini adalah budaya pantang makan pada bayi usia 0-24 bulan, dan variabel terikatnya adalah kejadian stunting.

B. Kerangka Konsep

Kerangka konsep penelitian adalah suatu hubungan atau kaitan antara konsep-konsep atau variabel-variabel yang akan diamati (diukur) melalui penelitian yang dimaksud (Notoatmodjo, 2012).

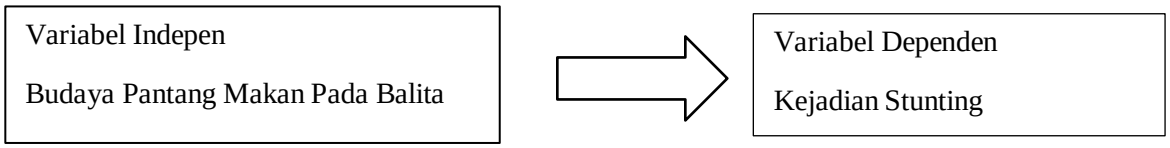

Keterangan:

: Diteliti

:Berhubungan

C. Lokasi Dan Waktu Penelitian

1. Lokasi penelitian

   Penelitian dilaksanakan di Desa Kamar, Kabupaten Seram Bagian Timur.

2. Waktu Penelitian

   Penelitian akan dilaksanakan pada September – Desember 2022

D. Populasi Dan Sampel

1. Populasi

   Populasi merupakan seluruh subyek atau obyek yang akan diteliti (Notoatmojo,2018). Populasi dalam penelitian adalah subjek yang memenuhi kriteria yang ditetapkan. Populasi dalam penelitian ini diambil sebanyak 30 ibu dan balita yang berusia 0-24 bulan Penelitian ini dilakukan pada ibu dan anak balita yang memenuhi kriteria inklusi dan eksklusi.

2. Sampel

   Penentuan responden dalam penelitian ini dilakukan dengan teknik purposive sampling. Perhitungan total jumlah sampel sebanyak 30 responden didapatkan melalui teknik total sampling yaitu suatu cara pengambilan sampel diambil semuanya.

3. Sampling

   Teknik sampling dalam penelitian ini mengunakan non probability sampling yaitu dengan metode simple random sampling dengan kriteria insklusi dan eksklusi yang sudah ditentukan .

4. Kriteria Inklusi dan Ekslusi

   a. Kriteria Inklusi

Kriteria inklusi adalah kriteria atau ciri-ciri yang perlu dipenuhi oleh setiap anggota populasi yang dapat diambil sebagai sampel (Notoatmodjo, 2018). Kriteria inklusi yang digunakan pada penelitian ini yaitu:

1) Ibu yang memiliki anak balita usia 0-24 bulan
2) Ibu yang tinggal dan menetap di lokasi penelitian
3) Ibu yang sehat mental dan fisiknya
4) Ibu balita yang bersedia mengisi menjadi responden dengan menandatangani Informend Consent saat pengambilan data.

b. Kriteria Ekslusi

Kriteria Eksklusi Kriteria eksklusi adalah ciri-ciri anggota populasi yang tidak dapat diambil sebagai sampel (Notoatmodjo, 2018).

Kriteria eksklusi pada penelitian ini yaitu:

1) keluarga balita yang tidak bersedia mengisi kousioner
2) Ibu yang tidak bisa membaca dan menulis
3) Balita yang cacat/memiliki kelainan bawaan lahir

E. Uji Validitas Dan Reabilitas

1. Uji Validitas

Validitas adalah sejauh mana suatu tes mengukur apa yang dimaksudkan untuk diukur (Skardi, 2013). Validitas mengacu pada tingkat keakuratan suatu tes atau skala dalam memenuhi fungsi pengukurannya (Azwar, 2014). Validasi dilakukan pada komputer menggunakan program SPSS for Windows versi 22.0. Uji validitas dilakukan dalam penelitian ini terhadap 30 responden yang berasal dari Desa Muna Kilmury Kecamatan Seram Timur.

2. Uji Reabilitas

Reliabilitas adalah sejauh mana hasil dari pengukuran yang mempunyai keterpercayaan, keterandalan, konsistensi, kestabilan yang dapat dipercaya. Hasil ukur yang bisa dipercaya jika dalam beberapa kali pengukuran pada kelompok subjek yang sama, didapatkan dengan hasil yang relatif sama (Azwar, 2014).

Uji validitas dan reliabilitas akan dilaksanakan di Desa Muna Kilmury Kabupaten Seram Bagian Timur. Pelaksanaan uji validitas dan reliabilitas pada tanggal … dengan jumlah responden sebanyak 30 responden.

F. Definisi Operasional

Tabel 3. 1 Definisi Operasional

Variabel	Definisi Operasional	Alat Ukur	Skala	Kategori	Hasil Ukur
Variabel dependen					
1. Kejadian *Stunting*	Gangguan pertumbuhan linier yang di sebabkan oleh malnutrisi kronis,yang dinyatakan dengan nilai z skor tinggi badan menurut umur (TB/U) kurang dari –2 standart deviasi (SD) berdasarkan standart yang ditetatapkan World Health Organization WHO. 1. *Stunting* dengan z score -3 SD sampai < -2 SD 2. Non *Stunting* dengan z score –2 SD sampai 2 SD .	Kuesioner	ordinal	Kriteria Ya =1 Tidak =0	
Variabel Independen					
2. Budaya Pantang Makan	merupakan suatu budaya yang berkembang di masyarakat dan berkaitan dengan	Kuesioner	Ordinal	Kriteria Sangat setuju =4 Setuju=3	1. Tinggi : Jika presntasi mean >66

	larangan untuk mengonsumsi jenis makanan tertentu, karena terdapat ancaman bahaya terhadap orang yang melanggarnya yaitu tentang bahan makanan atau masakan yang tidak boleh dimakan oleh para individu dalam masyarakat karena alasan bersifat budaya (Marsetya& Kartasapoetra, 2002:11).			Tidak setuju=2 Sangat tidak setuju=1	2. Rendah : jika presentasi mean <66

G. Instrumen Penelitian

1. Kuesioner Demografi

   Survei demografi adalah pertanyaan untuk memperoleh informasi umum tentang seorang responden. Ada 10 pertanyaan: tanggal lahir anak, usia anak, tinggi badan, status gizi, jenis kelamin anak, usia ibu, pekerjaan ibu, jumlah anak, jumlah anggota keluarga, dan pendapatan rumah tangga per bulan.

2. Kuesioner Pendidikan

   Kuesioner pendidikan menggunakan kuesioner Robeta (2017). Tidak ada Kualifikasi sekolah/pendidikan dasar (tidak sekolah/tidak ada kualifikasi pendidikan dasar), pendidikan dasar (setara tamatan SD/setara dengan tamat SMP), pendidikan menengah (setara dengan Habitur) dan pendidikan tinggi (akademi/sekolah kejuruan). Tidak sekolah/tidak lulus Sekolah dasar diberi nilai 1, pendidikan dasar 2, pendidikan menengah 3, dan pendidikan tinggi 4.

3. Pantangan Makan

Kuesioner nilai budaya dan gaya hidup memodifikasi dari Robeta (2017) dengan 15 pertanyaan. Kuesioner tesebut bersisi pantangan makanan tertentu di Desa Kamar Kabupaten Seram Bagian Timur. Kuesioner pantang diukur dengan ordinal dengan pilihan jawaban terdiri dari sangat setuju, setuju, tidak setuju, dan sangat tidak setuju. Pemberian skor 1 untuk jawaban sangat tidak setuju, skor 2 untuk jawaban tidak setuju, skor 3 untuk jawaban setuju, skor 4 untuk jawaban sangat setuju pada semua pernyataan

H. Jenis Data Dan Teknik Pengumpulan Data

1. Jenis Data

   Dalam melakukan penelitian ini jenis data yang digunakan adalah data primer dan sekunder,

   a) Data Primer

      Menurut Sugiyono (2018) data primer adalah sumber data yang dikumpulkan langsung oleh peneliti dari sumber pertama atau objek penelitian dilakukan. Data primer yang digunakan dalam penelitian adalah data yang akan diperoleh dari responden melalui pemberian angket kuisioner penelitian terkait dengan pantang makanan pada balita.

   b) Data Sekunder

      Menurut Sugiyono (2018) data sekunder adalah data yang tidak langsung memberikan data kepada peneliti, misalnya melalui orang lain atau melalui dokumen. Data sekunder pada penelitian ini yaitu data dari kader berupa nama dan berat badan serta tinggi badan bayi usia 0-24 bulan terakhir di Desa kamar Seram Bagian Timur.

2. Metode Pengumpulan Data

Pengumpulan data adalah suatu proses pendekatan kepada subjek dan proses pegumpulan karakteristik subjek yang diperlukan dalam suatu penelitian. Langkah-langkah dalam pengumpulan data dan teknik instrumen yang digunakan. (Nursalam, 2017). Teknik pengumpulan data menggunakan kuisioner. Adapun langkah-langkah pengumpulan data pada penelitian ini, yaitu:

1. Mengurus surat permohonan ijin melaksanakan penelitian di Jurusan Kebidanan Universitas ‘Aisyiyah Bandung
2. Mengajukan permohonan ijin penelitian ke Kebangpol Kabupaten Seram Bagian Timur
3. Mengajukan permohonan pengambilan data ke Dinas Kesehatan Kabupaten Seram Bagian Timur
4. Menagajukan surat izin penelitian dan pengambilan data ke Puskesmas Afang Kabupaten Seram Bagian Timur
5. Mengajukan permohonan izin penelitian kepada Kepala Desa Kamar Seram Bagian Timur
6. Mengajukan etik penelitian ke bagian etik penelitian Univerista ‘ Aisyiyah Bandung
7. Melakukan pengambilan data jumlah balita usia 0 -24 bulan dari kades di Desa Kamar Seram Bagian Timur
8. Melakukan pemilihan sampel yang memenuhi kriteria inklusi dan eksklusi yang sudah peneliti tetapkan.
9. Melakukan pendekatan kepada subjek penelitian dan menjelaskan maksud dan tujuan dari penelitian yang akan dilakukan.
10. Memberikan kuisioner kepada responden secara luring.

11. Melakukan pengecekan data pada data yang telah tekumpul pada kuisioner yang telah diisi responden.
12. Hasil pengisian data kemudian di rekapitulasi.

I. Metode Analisis Data

1. Teknik Pegolahan

Data Menurut Notoatmodjo (2018), proses pengolahan data dengan computer melalui tahap-tahap sebagai berikut:

a. Editing

Editing adalah aktivitas pengecekan dan pemugaran isian formulir atau kuisioner. Jika masih ada jawaban yangg kurang lengkap, bila memungkinkan perlu dilakukan pengambilan data ulang untuk melengkapi jawaban-jawaban. Namun apabila tidak memungkinkan, maka pertanyaan yang jawabannya tidak lengkap tadi tidak diolah atau dimasukkan pada pengolahan *"data missing"*

b. Coding

Coding bermaksud untuk memperbarui data berbentuk kalimat atau alphabet menjadi data nomor atau bilangan. Coding sangat bermanfaat dalam memasukkan data.

c. Cleaning

Cleaning adalah pengecekan kembali untuk melihat kemungkinan-kemungkinan adanya kesalahan-kesalahan kode, ketidaklengkapan. Kemudian dilakukan koreksi.

J. Analisa Data

a. Analisis Univariat (Penelitian Deskriptif)

Analisis univariat bertujuan untuk menggambarkan atau menjelaskan karakteristik masing-masing variabel. Dalam penelitian ini, analisis univariat menggunakan perangkat lunak komputer dengan program SPSS. Semua data yang terkumpul dianalisis secara deskriptif dengan menghitung jumlah penyajian untuk setiap variabel yang diteliti dan hasil analisis data disajikan dalam bentuk tabel.

b. Analisis Bivariat (Penelitian Analitik)

Analisis bivariat ini dilakukan untuk membuktikan hipotesis dengan menentukan hubungan dan besarnya hubungan antara variabel bebas dan variabel terikat. Uji statistik yang digunakan adalah chi-square test dengan bantuan perangkat lunak komputer menggunakan program SPSS. Maka akan dihasilkan Odd Ratio yang digunakan untuk melihat hubungan variabel independent dengan variable dependent. Odd Ratio disajikan dengan interval estimasi pada derajat kepercayaan 95% dan tingkat kemaknaan ditentukan oleh p dimana $p < 0,05$ menyatakan adanya hubungan bermakna.

K. Etika Penelitian

1. *Informed consent*

Informed consent merupakan Informed consent adalah praktik antara peneliti dan responden untuk memberikan informed consent sebelum melakukan penelitian dengan menjadi responden. Tujuan dari informed consent adalah agar subjek memahami maksud dan tujuan serta implikasi penelitian. Jika subjek setuju, mereka diminta untuk menandatangani formulir persetujuan. Survei harus menghormati hak responden jika mereka tidak bersedia melakukannya.

2. Tanpa nama *(Anonymity*)

Anonymity adalah masalah yang memberikan kepastian dalam penelitian dengan tidak memberi atau menambahkan nama responden pada lembar meteran dan hanya menuliskan kode pada lembar pendataan atau hasil penelitian yang telah selesai.

3. Kerahasiaan (*Confidentiality*)

Hasil penelitian, dan informasi dan lain-lain. Semua informasi yang dikumpulkan dijamin kerahasiaannya bagi peneliti, hanya beberapa kelompok data yang dilaporkan pada hasil penelitian.